

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam peneltian ini adalah guru dan siswa kelas V Madrasah Ibtidayah Hubbul Wathan Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang. Sedangkan objek dalam penelitia ini adalah Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Melaluis strategi Kisi – Kisi Pro dan Kontradi kelas V Madrasah Ibtidayah Hubbul Wathan Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten RokanHilir.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Madrasah Ibtidayah Hubbul Wathan Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir, khususnya pada kelas V. Mata pelajaran yang akan dilaksanakan tindakan adalah Ilmu Pengetahuan Sosial. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober – Desember 2017.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu “Suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan ,yang sengaja di munculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”.³² Peneliti ini akan dilakukan dalam beberapa siklus dimana dalam setiap siklusnya terdiri

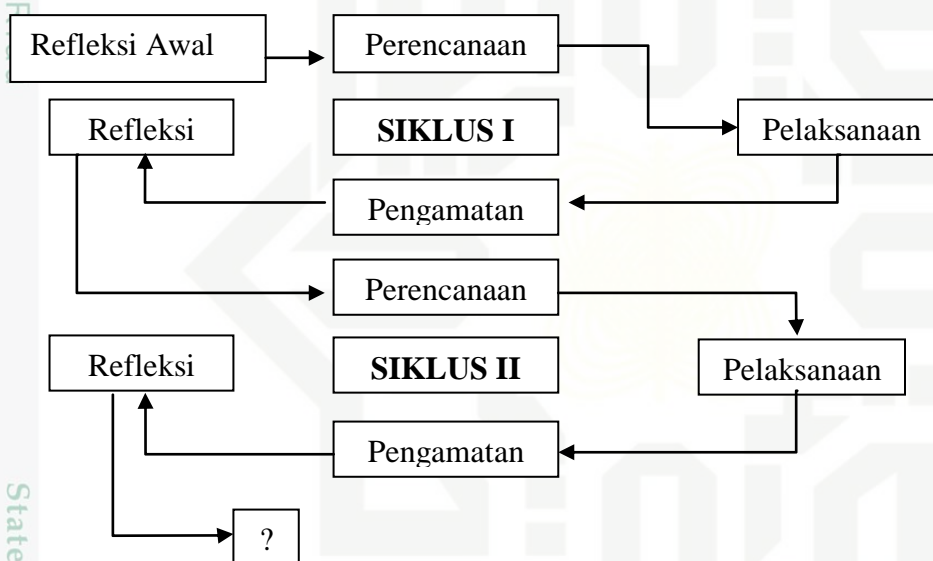
³²Suharsimi Arikonto, *Penelitian Tindakan Kelas*(Jakarta:Bumi Aksara,2011),hlm. 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari 2 (dua) kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran yang diterapkan, sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya. Adapun tahapan penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Rancangan setiap siklus pada penelitian ini dapat digambarkan pada diagram berikut:



Gambar 1.I
Daur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)³³

1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Tahapan Perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah – langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun silabus pembelajaran.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- c. Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa.

³³Suharsimi Arikunto, *Op cit*, hlm. 16

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Guru meminta teman sejawat sebagai observer. Adapun tugas observer adalah untuk mengamati aktivitas guru dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan penggunaan strategi kisi-kisi pro dan kontra.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam melaksanakan tindakan kelas melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal (10 Menit)
 - 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama.
 - 2) Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa mengenai materi pelajaran.
 - 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Kegiatan Inti (50 Menit)
 - 1) Guru memfokuskan pada satu isu, yang berkaitan dengan pembelajaran bagi guru dan bagi siswa.
 - 2) Guru membuat satu kata pengantar yang mendorong siswa menemukan pikiran-pikiran pro dan kontra terhadap isu atau dilema tersebut.
 - 3) Guru menentukan berapa banyak pikiran pro dan kontra.
 - 4) Guru menguraikan permasalahan baik dalam bentuk kalimat ataupun daftar paralel.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Guru memberikan waktu yang cukup kepada peserta didik untuk bekerja, serta memberikan petunjuk kerja yang jelas.
 - 6) Setelah peserta didik mengerjakan tugasnya guru mengumpulkannya dan siap untuk melakukan koreksi atau evaluasinya dengan kriteria yang sudah di buat.
 - 7) Setelah di koreksi, guru mengembalikannya kepada peserta didik.
- c. Kegiatan Akhir (10 Menit)
- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
 - 2) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
 - 3) Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.
 - 4) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³⁴ Observasi atau pengamatan dilakukan oleh pengamat/observer pelaksanaan penelitian juga melibatkan observer, Tugas dari observer tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari observer dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

³⁴Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: RinekaCipta), hlm. 158.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Refleksi

Refleksi merupakan suatu kegiatan yang mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan. Hasil observer dan guru menganalisa kembali pelaksanaan rencana tindakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilakukan.

Hasil dari analisa tersebut dijadikan sebagai landasan siklus berikutnya, sehingga ada kesinambungan dan dapat mengatasi kelemahan pada siklus I sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kemampuan untuk memperhatikan, mencatat kejadian, atau cara melihat sesuatu, atau dapat dikatakan pengamatan langsung dengan penuh perhatian dan merekam secara sistematis apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan.³⁵ Teknik pengumpulan data dengan penerapan strategi meninjau kesulitan pada materi pelajaran yaitu:

- a. Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran penerapan strategi kisi-kisi pro dan kontra pada materi pelajaran.
- b. Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran penerapan strategi kisi-kisi pro dan kontra pada materi pelajaran.

³⁵ Muhammad yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran Disesuaikan Dengan Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.206.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tes

Tes adalah instrument atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran.³⁶ Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan siklus I dan siklus

II.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari kata tanya dokumen, yang artinya barang – barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki benda – benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Metode dokumentasi dapat dilaksanakan dengan:

- a. Pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya.
- b. *Check-list*, yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya, Dalam penelitian ini tinggal memberi *tally* setiap pemunculan gejala yang dimaksud.³⁷

Teknik dokumentasi ini penulis ungkapkan untuk mengetahui sejarah sekolah, perkembangan, guru, dan siswa, sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidayah Hubbul Wathan Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir.

³⁶Winasanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode Dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 251.

³⁷*Ibid*, hlm. 200-201

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Menurut Hartono, statistik deskriptif yaitu kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengatur data, mengolah data, menyajikan dan menganalisis data angka, guna untuk mengetahui keberhasilan aktifitas guru dan aktifitas belajar siswa dengan penerapan strategi kisi-kisi pro dan kontra dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Aktivitas Guru dan Siswa

Adapun teknik analisis data terhadap aktivitas guru dan siswa dilaksanakan menggunakan teknik persentase. Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut di olah dengan menggunakan rumus persentase,³⁸ yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang dicari persentase

N = Jumlah indikator

100 % = Bilangan tetap

Keberhasilan guru dengan penerapan strategi kisi-kisi pro dan kontra pada materi pelajaran dikatakan berhasil apabila mencapai interval

³⁸SukmaErni&Nurhayati ,*PenelitianTindakanKelas* (Pekanbaru: KreasiEdukasi, 2016), hlm. 95

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

76-100% dengan kategori baik, hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut:

Tabel III.1
Kategori Aktivitas Guru dan Siswa³⁹

No	Interval (%)	Kategori
1	76%-100%	Baik
2	56%-75%	Cukup
3	40%-55%	Kurang
4	<40	Tidakbaik

1. Hasil Belajar

Data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang diperoleh dari hasil ulangan harian dengan menggunakan teknik penilaian testertulis. Hasil belajar tersebut di olah dengan menggunakan rumus:

$$HA = \frac{\text{skor maksimal}}{\text{jumlah soal}} \times \text{jumlah yang benar}$$

Sedangkan untuk mencari ketuntasan belajar secara klasikal di gunakan rumus:

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

KK = Ketuntasan klasikal

JT = Jumlah siswa yang tuntas

JS = Jumlah siswa keseluruhan

100% = Bilangan tetap⁴⁰

³⁹Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008), hlm. 416.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.2
Tabel Interval dan Kategori Hasil Belajar⁴¹

NO	Interval (%)	Kategori
1	85-100	Amat baik
2	71-84	Baik
3	65-70	Cukup
4	Kurang dari 65	Kurang

⁴⁰ Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Mengajar Minimum Dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2004), hlm. 24.

⁴¹ Tim Pustaka Yustisia, *Op. Cit*, hlm. 362.